

Laporan Kinerja tahun 2025 ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sampai berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK)

LAPORAN KINERJA TAHUN 2025



Laporan Kinerja Tahunan (LKj)
Kantor Kemenag Kab. Tuban Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025 dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Kementerian Agama ini merupakan wujud pertanggungjawaban, transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam rangka mewujudkan *good governance*.

Penyusunan laporan kinerja ini, juga sebagai wujud pelaksanaan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama.

Adapun metode pelaporannya dengan membandingkan terhadap target kinerja yang telah diperjanjikan pada awal tahun. Selanjutnya, laporan ini dapat menjadi bahan evaluasi guna terus meningkatkan kinerja Kementerian Agama yang lebih baik dan akuntabel di masa mendatang.

Laporan Kinerja tahun 2025 ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sampai berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK). Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini, semoga Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025 ini dapat memberikan gambaran/informasi kepada seluruh pihak yang terkait, sehingga dapat memberikan umpan balik bagi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur guna peningkatan kinerja pada tahun berikutnya, serta menjadi pemicu peningkatan kinerja organisasi dengan melakukan langkah-langkah perbaikan melalui pelayanan yang lebih profesional dan transparan yang berguna bagi masyarakat.

Tuban, 30 Januari 2026

Kepala,



Um Kulsum, S.Ag., M.Pd.I.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR TABEL	2
DAFTAR GRAFIK	2
DAFTAR GAMBAR	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Maksud dan Tujuan	4
1.3. Landasan Hukum	4
1.4. Struktur Organisasi dan SDM	5
1.5. Sistematika Pelaporan	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1. Rencana Strategis	9
2.2. Naskah Perjanjian Kinerja Tahun 2025	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	27
3.1. Capaian Kinerja	27
3.2. Analisis Capaian Kinerja	44
3.3. Realisasi Anggaran	50
BAB IV PENUTUP	52
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sasaran Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban	9
Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban	19
Tabel 3.1 Capaian IKU Tahun 2025	27
Tabel 3.2 Kategori Capaian Kinerja	44
Tabel 3.3 Jumlah Penyuluh Agama PNS dan Non PNS	45
Tabel 3.6 Realisasi Anggaran per Program Tahun Anggaran 2025	50

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Data Pegawai PNS Berdasarkan Golongan/Ruang Grafik	7
2 Data Pegawai PPPK Berdasarkan Golongan	7
Grafik 3 Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kankemenag Kabupaten Tuban	6
--	---



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tempat dan kedudukan agama dalam negara kita yang berdasarkan Pancasila sudah jelas. Agama menerapkan bagian yang penting dalam kehidupan bangsa kita yang dikenal sebagai bangsa yang religius. Di dalamnya tersirat pandangan bangsa kita yang religius, yang menjunjung tinggi nilai-nilai Ketuhanan Yang Maha Esa. Pancasila sebagai falsafah negara, ideologi negara, landasan dasar dan pandangan hidup bangsa Indonesia, berarti Pancasila merupakan sumber nilai bagi segala penyelenggaraan negara baik yang bersifat kejasmanian maupun kerohanian. Hal ini berarti bahwa dalam segala aspek penyelenggaraan atau kehidupan bernegara yang materiil maupun spiritual harus sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat dalam sila-sila Pancasila secara bulat dan utuh.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kabupaten Tuban berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara diwilayah Kabupaten Tuban.

Pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban selanjutnya diimplementasikan melalui susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban yang mencerminkan tugas dan fungsi dari masing-masing unit satuan kerja. Sumber daya manusia aparatur merupakan bagian dari administrasi publik yang berperan sangat strategis dan kritikal dalam pencapaian target-target pembangunan dibidang agama dan pendidikan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban. Kondisi ideal yang diharapkan dari SDM aparatur Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban adalah mempunyai integritas, professional, inovatif, bertanggung jawab dan dapat memberi teladan yang baik. Kondisi ideal tersebut merupakan implementasi dari Budaya Kerja yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI yang lahir untuk membawa citra dan kepercayaan Kementerian Agama dimata publik dengan dibuktikan dengan kinerja yang baik. Maka upaya pelayanan kepada publik berbasis akuntabilitas dan transparansi harus didukung oleh pelayanan yang ikhlas dari seluruh pegawainya.



1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja adalah ikhtiar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/ APBD). Tujuan Pelaporan Kinerja antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025 merupakan bentuk Akuntabilitas dari melaksanakan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban atas pengguna anggaran selama tahun 2025 serta sebagai alat kendali dan pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja ini diharapkan dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai. Pada akhirnya Laporan Kinerja ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai perbaikan yang berkesinambungan bagi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

1.3 Landasan Hukum

Landasan Hukum dalam penyusunan Laporan Kinerja Tahunan Tahun 2025 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban, sebagai berikut :

1. Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-undang RI Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
5. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 135 Tahun 2014;



6. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kabinet Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 339);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama;
9. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
11. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Pelaporan Kinerja Pada Kementerian Agama; dan
12. Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Nomor 631 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kantor Wilayah Kementerian Agama Tahun 2020-2024.

1.4 Struktur Organisasi dan SDM

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama menyatakan bahwa untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah, dibentuk Kantor Wilayah Kementerian Agama di provinsi dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban merupakan Instansi vertikal Kementerian Agama di Kabupaten Tuban berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur.

1.3.1 Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban adalah instansi vertikal Kementerian Agama yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur. Alamat Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban adalah Jalan Bupati R. Soedirman Nomor 26 Tuban.

1.3.2 Tugas

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban mempunyai tugas melaksanakan tugas pokok dan fungsi Kementerian Agama dalam wilayah Kabupaten/Kabupaten berdasarkan kebijakan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku sesuai.

1.3.3 Fungsi

Dalam melaksanakan tugas, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menyelenggarakan fungsi yang dilaksanakan oleh seksi dan penyelenggara yang ada, sesuai dengan tipologinya. Untuk Kantor

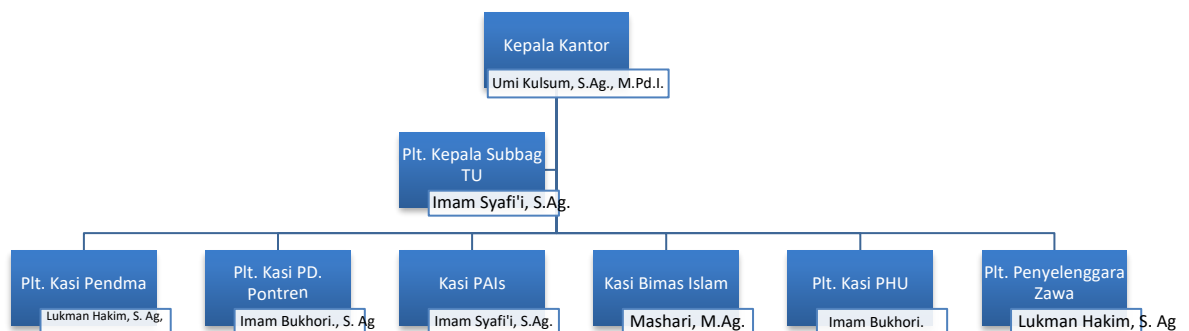


Kementerian Agama Kabupaten Tuban menyelenggarakan fungsi :

- perumusan dan penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di Kabupaten/Kabupaten;
- pelayanan, bimbingan, dan pembinaan kehidupan beragama;
- pelayanan, bimbingan, dan pembinaan haji dan umrah, serta zakat dan wakaf;
- pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan;
- pembinaan kerukunan umat beragama;
- pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan administrasi dan informasi;
- pengoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait, dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban dibantu unit kerja Sub. Bagian Tata Usaha, Seksi Pendidikan Agama Islam, Seksi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Seksi Pendidikan Madrasah, Seksi Penyelenggaraan Haji dan Umrah, Seksi Bimbingan Masyarakat Islam dan Penyelenggara Zakat Wakaf.

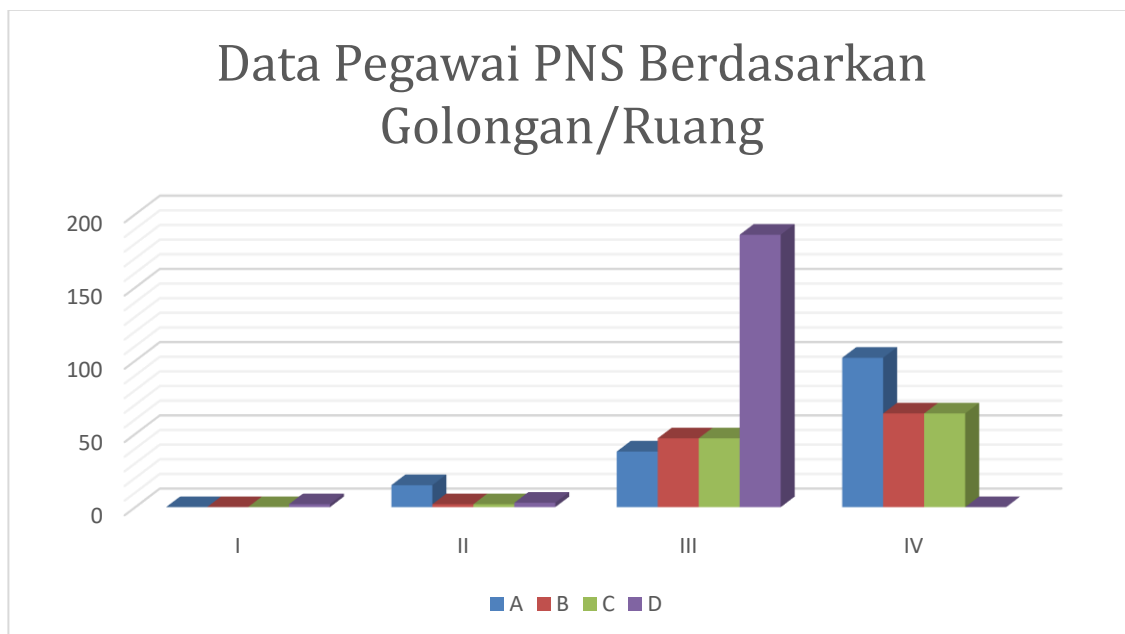
Berikut ini adalah Struktur Organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 373 Tahun 2002 telah berubah sesuai dengan Peraturan Menteri Agama No. 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementrian Agama :



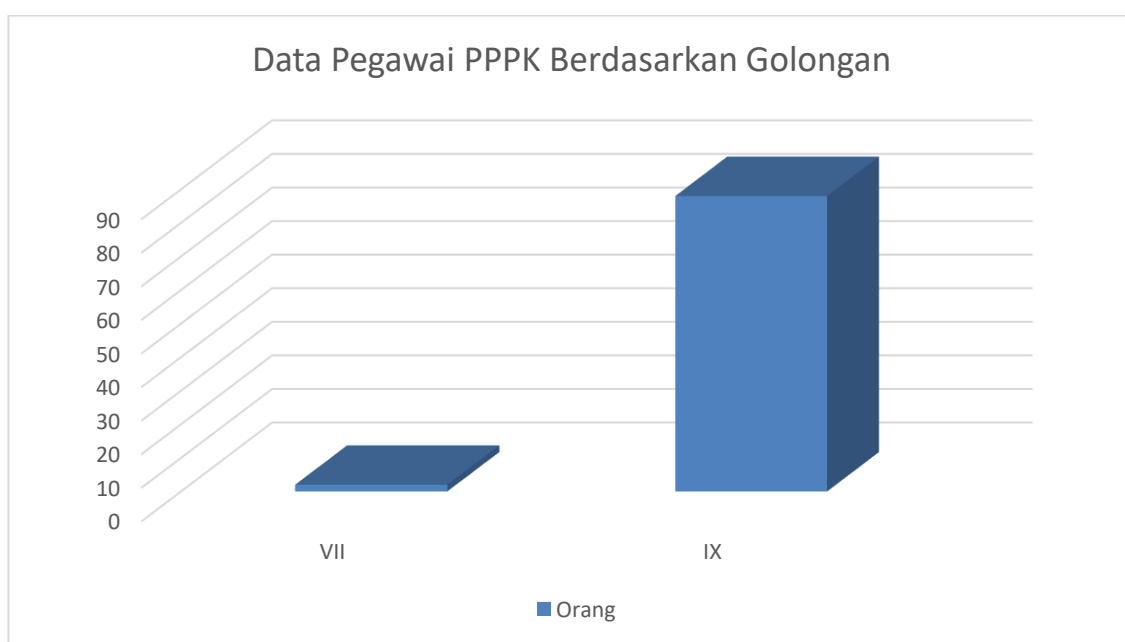
Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kankemenag Kabupaten Tuban

Susunan organisasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban sebagaimana tersebut di atas membawahi 20 Kantor Urusan Agama dan 5 Satuan Kerja Madrasah Negeri. Kantor Urusan Agama di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , 2 satker MAN, 2 satker MTsN dan 2 anak satker MIN. Sedangkan dalam menjalankan tugasnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban didukung oleh 537 Pegawai Negeri Sipil dan 90 PPPK.



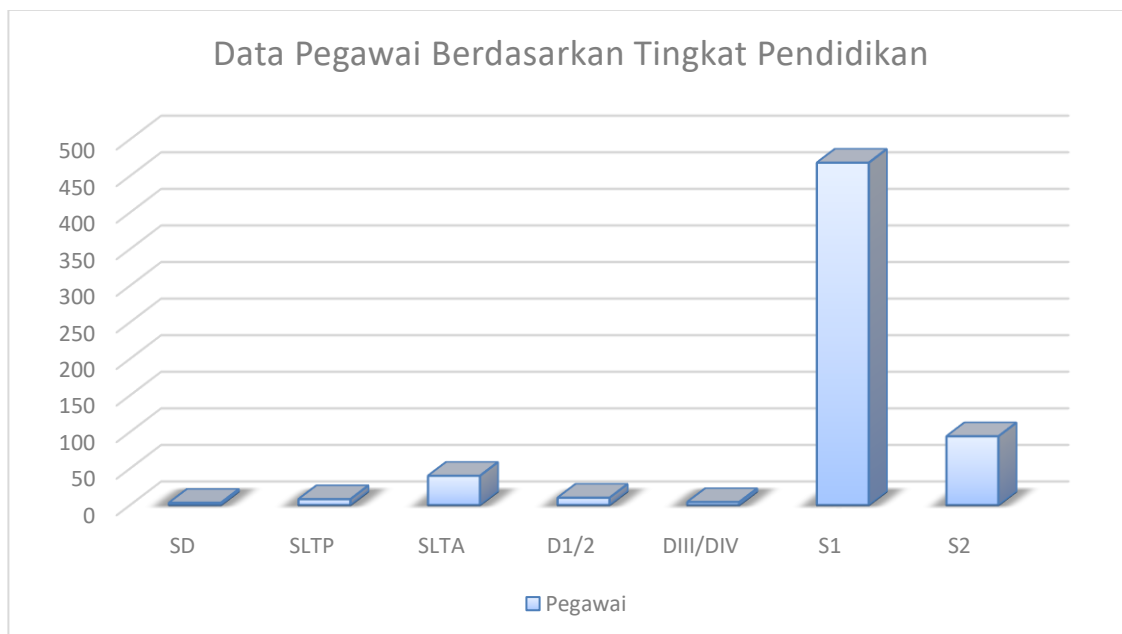


Grafik 1 Data Pegawai PNS Berdasarkan Golongan/Ruang



Grafik 2 Data Pegawai PPPK Berdasarkan Golongan





Grafik 3 Data Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

1.5 Sistematika Pelaporan

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025 mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Secara umum Laporan Kinerja ini menginformasikan capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban selama tahun 2025, dengan Penetapan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025 sebagai tolak ukur keberhasilan suatu organisasi. Sistematika penyajian LKj (Laporan Kinerja) sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN :

Bagian ini menyajikan penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan (*strategic issues*) yang sedang dihadapi organisasi.

BAB II PERENCANAAN KINERJA :

Bagian ini menguraikan tentang Rencana Strategis Tahun 2025-2029.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA :

Pada bagian ini berisi hasil capaian kinerja dan realisasi anggaran tahun 2025.

BAB IV PENUTUP :

Pada bagian ini disajikan kesimpulan atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerja.



BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis

Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran dari Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur, Renstra Unit Eselon I Tahun 2025-2029 juga Renstra Kementerian Agama. Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban ini memuat hasil evaluasi Renstra tahun 2020- 2024, tujuan, sasaran kegiatan dan kerangka pendanaan yang direncanakan untuk lima tahun yang akan datang.

Renstra Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban ini hendaknya dapat dipedomani dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja), RKA K/L hingga penetapan Perjanjian Kinerja maupun Sasaran Kinerja Pegawai. Dalam implementasinya, setiap upaya yang dilakukan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban dengan seluruh unit kerjanya selama lima tahun yang akan datang harus mengarah pada terpenuhinya target capaian yang tertuang dalam Renstra ini. Dengan demikian, kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban diharapkan lebih terukur dan terevaluasi.

Tabel 2.1

Sasaran Strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan meng atasnamakan agama
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur Keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan Ibadah Haji yang Transparan dan Akuntabel



Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	1. Persentase partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan 2. Persentase peningkatan wakaf produktif
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa
SS7	Meningkatnya kualitas Pemerataan akses pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan 2. Meningkatkan kualitas guru yang memenuhi SNP
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa
SS11	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Masing-masing sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , yaitu :

1. Meningkatkan kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - 1.1 Nilai kinerja penyuluh agama;
 - 1.2 Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - 1.3 Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan.
2. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , yaitu :
 - 2.1 Meningkatkan kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 2.1.1 Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - 2.2 Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - 2.2.1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
 - 2.3 Meningkatkan kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :



- 2.3.1 Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
- 2.3.2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
- 2.4 Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - 2.4.1 Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
- 2.5 Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 2.5.1 Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - 2.5.2 Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina.
 - 2.5.3 Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya
 - 2.5.4 Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan
- 2.6 Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - 2.6.1 jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
- 2.7 Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 2.7.1 Persentase siswa di madrasah/sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - 2.7.2 Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
 - 2.7.3 Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama
 - 2.7.4 Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
 - 2.7.5 Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
 - 2.7.6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
 - 2.7.7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama
 - 2.7.8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama
 - 2.7.9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
 - 2.7.10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama
 - 2.7.11 Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama
- 2.8 Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja



- kegiatan sebagai berikut :
- 2.8.1 Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - 2.8.2 Persentase peningkatan peserta didik pada pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an yang berwawasan moderat.
3. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , sebagai berikut :
- 3.1 Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai, yaitu :
 - 3.1.1 Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak).
 - 3.2 Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama, yaitu :
 - 3.2.1 Jumlah jumlah kegiatan ekspresi udaya yang mengandung nilai agama (MTQ, STQ, Ustawa, Pesparawi dll).
 - 3.3 Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:
 - 3.3.1 Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodefikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina
 - 3.3.2 Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina
4. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban, sebagai berikut :
- 4.1 Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - 4.1.1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - 4.1.2 Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi
 - 4.1.3 Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan
 - 4.1.4 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat
 - 4.1.5 Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina
 - 4.1.6 Jumlah Lembaga Hisab Rukyat yang ditingkatkan mutunya
 - 4.2 Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam) dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - 4.2.1 Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya;
 - 4.2.2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - 4.2.3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - 4.2.4 Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - 4.2.5 Jumlah penghulu dan PPN luar negeri yang dibina.
 - 4.3 Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - 4.3.1 Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.



- 4.4 Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - 4.4.1 Presentase penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang terbina dan terawasi.
- 4.5 Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - 4.5.1 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - 4.5.2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
- 4.6 Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - 4.6.1 Presentase perugas haji yang professional;
 - 4.6.2 Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
- 4.7 Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - 4.7.1 Presentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*)
5. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , sebagai berikut :
 - 5.1 Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagaimana berikut :
 - 5.1.1 Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi;
 - 5.1.2 Persentase lembaga zakat yang dibina.
 - 5.2 Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - 5.2.1 Persentase lembaga wakaf yang dibina;
 - 5.2.2 Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
 - 5.2.3 Presentase tanah wakaf yang bersertifikat
6. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , yaitu :
 - 6.1 Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 6.1.1 Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum
 - 6.2 Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 6.2.1 Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
 - 6.2.2 Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
 - 6.2.3 Persentase guru di Pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan
 - 6.2.4 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan



- 6.2.5 Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan
- 6.2.6 Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi di madrasah/sekolah keagamaan
- 6.3 Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam system pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut:
 - 6.3.1 Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - 6.3.2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - 6.3.3 Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
 - 6.3.4 Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.
- 7. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , yaitu :
 - 7.1 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - 7.1.1 Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 7.1.2 Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 7.1.3 Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 7.1.4 Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana;
 - 7.1.5 Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
 - 7.2 Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 7.2.1 Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah.
 - 7.2.2 Jumlah siswa penerima BOS pada Sekolah Keagamaan/PDF Muadalah
 - 7.2.3 Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/sekolah Keagamaan;
 - 7.2.4 Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
 - 7.3 Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:
 - 7.3.1 Persentase madrasah yang menyelenggarakan Pendidikan inklusi;
 - 7.3.2 Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.



- 7.4 Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu:
 - 7.4.1 Jumlah siswa RA/Pratama Widya Pasraman/Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP
- 8. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , yaitu :
 - 8.1 Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - 8.1.1 Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah/ sekolah keagamaan yang lulus sertifikasi;
 - 8.1.2 Persentase tenaga kependidikan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
 - 8.1.3 Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi
 - 8.2 Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 8.2.1 Persentase guru di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - 8.2.2 Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - 8.2.3 Persentase guru Pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal.
 - 8.3 Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 8.3.1 Persentase Guru Madrasah/sekolah keagamaan yang mengikuti PPG;
 - 8.3.2 Persentase guru pendidikan agama islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1;
- 9. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , yaitu :
 - 9.1 Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - 9.1.1 Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
 - 9.1.2 Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan.
 - 9.2 Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - 9.2.1 Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu;
 - 9.2.2 Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu;
 - 9.2.3 Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional;
 - 9.2.4 Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.



- 9.3 Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu:
 - 9.3.1 Persentase madrasah yang mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - 9.3.2 Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan Pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - 9.3.3 Persentase kepala Pendidikan dinyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - 9.3.4 Persentase madrasah yang ramah anak;
 - 9.3.5 Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
- 10. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , yaitu :
 - 10.1 Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 10.1.1 Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - 10.1.2 Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan;
 - 10.1.3 Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina.
 - 10.1.4 Jumlah gugus pramuka pada Pendidikan keagamaan yang dibina.
- 11. Sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , yaitu :
 - 11.1 Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
 - 11.1.1 Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - 11.1.2 Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - 11.1.3 Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - 11.1.4 Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - 11.1.5 Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya;
 - 11.1.6 Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - 11.1.7 Persentase data ASN yang diupdate;
 - 11.1.8 Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
 - 11.2 Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 11.2.1 Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang



- sesuai standar dan tepat waktu;
- 11.2.2 Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
- 11.2.3 Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
- 11.3 Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 11.3.1 Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - 11.3.2 Persentase tanah yang bersertifikat;
 - 11.3.3 Persentase nilai Opname Fisik (OP) BMN.
- 11.4 Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 11.4.1 Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - 11.4.2 Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - 11.4.3 Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
- 11.5 Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 11.5.1 Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - 11.5.2 Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
- 11.6 Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 11.6.1 Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - 11.6.2 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
- 11.7 Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 11.7.1 Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - 11.7.2 Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.
- 11.8 Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - 11.8.1 Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar.
- 11.9 Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasadengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 11.9.1 Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - 11.9.2 Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - 11.9.3 Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;



- 11.9.4 Persentase menurunnya lelang gagal.
- 11.10 Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tanggadengan indikator kinerja kegiatan, yakni :
 - 11.10.1 Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan.
- 11.11 Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 11.11.1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - 11.11.2 Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter.
- 11.12 Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - 11.12.1 Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
- 11.13 Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu :
 - 11.13.1 Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional;
 - 11.13.2 Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian;
 - 11.13.3 Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan;
 - 11.13.4 Jumlah layanan umum dan perlengkapan.

2.2.1 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Dalam pelaksanaan Renstra Kementerian Agama Tahun 2025-2029, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Kementerian Agama dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data

2.2 Naskah Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025 merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur kepada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban untuk melaksanakan program/kegiatan yang diamanatkan disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban selaku penerima amanah dan merupakan kesepakatan antara Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban dan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur selaku pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban. Kinerja yang disepakati dalam perjanjian kinerja tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga



berkesinambungan, untuk menjamin tercapainya sasaran dan target Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban secara optimal dan tepat waktu. Dalam penyusunan sasaran strategis selalu mangacu kepada visi misi Kementerian Agama, 11 (sebelas) sasaran strategis telah ditetapkan dan mengacu kepada Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2025-2029. Dalam Rencana Strategis Tahun 2025-2029 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban telah menetapkan 46 (Empat puluh enam) sasaran kegiatan. Gambaran keterkaitan sasaran IKU tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang telah disepakati/diperjanjikan.

Tabel 2.2
Sasaran Kegiatan Perjanjian Kinerja Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1	Nilai kinerja penyuluh agama	100%
		2	Persentase penyuluh agama yang dibina	60%
		3	Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	50 Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Presentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindak lanjuti	90 %
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	10 Org
		3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2 Lokasi
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100%
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	50%
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98%
6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	98%
		2	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	40 Orang
7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	2 Keg
8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%
		2	Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%
		3	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%
		4	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	30%



		5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85%
		6	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85%
		7	Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	50%
		8	Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60%
		9	Persentase pengawas Pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60%
		10	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	294 Keg
		11	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	40 Keg
9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90%
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	6%
10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	5 Keg
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2 Unit
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	2 Keg
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1	Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	35%
		2	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1 Keg
		3	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10 Lokasi
		4	Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	5 Orang
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	3 Lokasi
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	3 Lokasi
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3.500 Org
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	300 Org



		5	Jumlah penghulu yang dibina	33 Org
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	200 Pasangan
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90%
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,3%
18	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1	Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	99%
19	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	1	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	97%
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang dibina	67%
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	73%
		2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	25%
		3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	17%
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100%
23	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan	1	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51%
		2	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51%
		3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51%
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	3 Orang
		5	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	7%
		6	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	7%
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1	Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	90%
		2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	90%
		3	Persentase mata pelajaran di madrasah	90%



			yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	
		4	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	90%
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%
		3	Persentase MTs/Wustha/ SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%
		4	Persentase MA/Ulya/SMTK/ SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%
		5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	75%
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	63.816 Orang
		2	Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	923 Orang
		3	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	14%
27	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	40%
28	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	5.367 Org
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	88%
		2	Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	56%
		3	Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	23%
		4	Persentase ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	56%
30	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG;	57%
		2	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1	83%
31	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	80 Lembaga
		2	Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	2 Lembaga



32	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	95%
		2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	70%
		3	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15%
		4	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15%
33	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90%
		2	Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70%
		3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	72%
		4	Persentase madrasah yang ramah anak	82%
		5	Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	65%
34	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	30 Madrasah
		2	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	7 Sekolah
		3	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	30 Gudep
		4	Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	7 Gudep
35	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100%
		2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100%
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	67%
		4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	60%
		5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70%
		6	Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100%
		7	Persentase data ASN yang diupdate	100%
		8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	81%
36	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16 Dokumen
		2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100%
		3	Persentase realisasi pelaksanaan	100%



			anggaran yang optimal	
		4	Presentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%
37	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	99%
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	99%
		3	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	99%
38	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	82%
		2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	73%
		3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	96%
39	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	8 Satker
		2	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	42 Orang
40	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	100%
		2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100%
41	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	100%
		2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	85%
42	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	87%
43	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100%
		2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100%
		3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100%
		4	Presentase menurunnya lelang gagal	90%
44	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	92%
45	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	10 Kegiatan
		2	Presentase pemberitaan negative tentang Kementerian Agama yang dicounter	97%
46	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	92%
47	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	667 Org
		2	Jumlah dokumen penyusunan rencana	30 Dok



			program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	
		3	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	82 Unit
		4	Jumlah layanan umum dan perlengkapan	36 Unit

Kode	Program dan Kegiatan	Anggaran
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layan Kehidupan Beragama	50.000.000
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	50.000.000
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	83.244685.000
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	2.578.000
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	8.825.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	16.094.669.000
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan tata Laksana	550.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	5.975.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	713.984.000
2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	3.020.000
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	66.415.084.000
025.03.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	3.471.750.000
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	1.881.750.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	39.000.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.504.000.000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	47.000.000
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	846.178.000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	846.178.000
025.04.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	1.111.350.000
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.111.350.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	440.000.000
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Lainnya Pendidikan Islam	440.000.000
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	197.943000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1.951.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	14.150.000
2148	Pembinaan Haji	41.101.000
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	149.077.000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	149.077.000
	Total Keseluruhan	95.333.786.000



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

3.1.1 Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban sesuai dengan tugas fungsi serta mandat (core business) yang diemban. IKU dipilih dari seperangkat indikator kinerja yang berhasil diidentifikasi dengan memperhatikan proses bisnis dan kriteria indikator kinerja yang baik. IKU Kementerian Agama ditetapkan pada awal tahun berdasarkan Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025. Indikator Kinerja pada tingkat Kementerian adalah indikator hasil (outcome) yang akan dicapai sesuai dengan kewenangan, tugas dan fungsi Kementerian Agama. Pada tahun 2025 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menetapkan 11 (sebelas) sasaran strategis dengan memuat 52 (lima puluh dua) sasaran kegiatan. Pencapaian Indikator Kinerja dari sasaran kegiatan tersebut dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025. Secara umum capaian Indikator Kinerja Kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Capaian IKU Tahun 2025

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1 Nilai kinerja penyuluh agama	100%	100%	100%	BAIK
		2 Persentase penyuluh agama yang dibina	60%	60%	100%	BAIK
		3 Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	50 Kelompok	50 Kelompok	100%	BAIK
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1 Presentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindak lanjuti	90 %	90 %	100%	BAIK
		2 Jumlah aktor kerukunan yang dibina	10 Org	10 Org	100%	BAIK
		3 Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2 Lokasi	2 Lokasi	100%	BAIK
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	1 Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100%	100%	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	50%	50%	100%	BAIK
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	1	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98%	98%	100%	BAIK
6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1	Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	98%	98%	100%	BAIK
		2	Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	40 Orang	40 Orang	100%	BAIK
7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	1	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	2 Keg	2 Keg	100%	BAIK
8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1	Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%	100%	100%	BAIK
		2	Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%	100%	100%	BAIK
		3	Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100%	100%	100%	BAIK
		4	Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	30%	30%	100%	BAIK
		5	Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85%	85%	100%	BAIK
		6	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85%	85%	100%	BAIK
		7	Persentase pengawas	50%	50%	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
			pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama				
		8	Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60%	60%	100%	BAIK
		9	Persentase pengawas Pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60%	60%	100%	BAIK
		10	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	294 Keg	294 Keg	100%	BAIK
		11	Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	40 Keg	40 Keg	100%	BAIK
9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1	Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90%	90%	100%	BAIK
		2	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	6%	6%	100%	BAIK
10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	1	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	5 Keg	5 Keg	100%	BAIK
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	1	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadapkesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2 Unit	2 Unit	100%	BAIK
12	Meningkatnnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi	1	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	2 Keg	2 Keg	100%	BAIK
13	Meningkatnya	1	Persentase lembaga	35%	35%	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
	kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan		keagamaan yang difasilitasi				
		2	Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1 Keg	1 Keg	100%	BAIK
		3	Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10 Lokasi	10 Lokasi	100%	BAIK
		4	Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina	5 Orang	5 Orang	100%	BAIK
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1	Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	3 Lokasi	3 Lokasi	100%	BAIK
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	3 Lokasi	3 Lokasi	100%	BAIK
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3.500 Org	3.500 Org	100%	BAIK
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	300 Org	300 Org	100%	BAIK
		5	Jumlah penghulu yang dibina	33 Org	33 Org	100%	BAIK
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	1	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	200 Pasangan	200 Pasangan	100%	BAIK
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90%	90%	100%	BAIK
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,3%	0,3%	100%	BAIK
18	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	1	Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	99%	99%	100%	BAIK
19	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi	1	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity</i>	97%	97%	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
	haji terpadu		service)				
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang dibina	67%	67%	100%	BAIK
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	73%	73%	100%	BAIK
		2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	25%	25%	100%	BAIK
		3	Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	17%	17%	100%	BAIK
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100%	100%	100%	BAIK
23	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan	1	Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51%	51%	100%	BAIK
		2	Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51%	51%	100%	BAIK
		3	Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51%	51%	100%	BAIK
		4	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	3 Orang	3 Orang	100%	BAIK
		5	Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	7%	7%	100%	BAIK
		6	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	7%	7%	100%	BAIK
24	Meningkatnya penerapan teknologi	1	Persentase madrasah yang	90%	90%	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
	informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran		menerapkan TIK untuk e-pembelajaran				
		2	Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	90%	90%	100%	BAIK
		3	Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	90%	90%	100%	BAIK
		4	Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	90%	90%	100%	BAIK
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Pendidikan	1	Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%	75%	100%	BAIK
		2	Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%	75%	100%	BAIK
		3	Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%	75%	100%	BAIK
		4	Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75%	75%	100%	BAIK
		5	Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	75%	75%	100%	BAIK
26	Meningkatnya pemberian bantuan	1	Jumlah siswa penerima BOS pada	63.816	63.816	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
	pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat		Madrasah	Orang	Orang		
		2	Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	923 Orang	923 Orang	100%	BAIK
		3	Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	14%	14%	100%	BAIK
27	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	1	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	40%	40%	100%	BAIK
28	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	1	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/ Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatan mutunya melalui BOP	5.367 Org	5.367 Org	100%	BAIK
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	88%	88%	100%	BAIK
		2	Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	56%	56%	100%	BAIK
		3	Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	23%	23%	100%	BAIK
		4	Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	56%	56%	100%	BAIK
30	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang	57%	57%	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
			mengikuti PPG;				
		2	Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/Muadalah berkualifikasi minimal S1	83%	83%	100%	BAIK
31	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1	Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	80 Lembaga	80 Lembaga	100%	BAIK
		2	Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	2 Lembaga	2 Lembaga	100%	BAIK
32	Meningkatnya budaya mutu Pendidikan	1	Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	95%	95%	100%	BAIK
		2	Presentase sekolah keagamaan yang emenrapkan buudaya mutu	70%	70%	100%	BAIK
		3	Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15%	15%	100%	BAIK
		4	Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15%	15%	100%	BAIK
33	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1	Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90%	90%	100%	BAIK
		2	Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70%	70%	100%	BAIK
		3	Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	72%	72%	100%	BAIK
		4	Persentase madrasah yang	82%	82%	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
			ramah anak				
		5	Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	65%	65%	100%	BAIK
34	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan	1	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	30 Madrasah	30 Madrasah	100%	BAIK
		2	Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	7 Sekolah	7 Sekolah	100%	BAIK
		3	Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	30 Gugup	30 Gugup	100%	BAIK
		4	Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	7 Gugup	7 Gugup	100%	BAIK
35	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100%	100%	100%	BAIK
		2	Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100%	100%	100%	BAIK
		3	Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	67%	67%	100%	BAIK
		4	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	60%	60%	100%	BAIK
		5	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70%	70%	100%	BAIK
		6	Persentase ASN	100%	100%	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
			yang diusulkan mutasi tepat waktu				
		7	Persentase data ASN yang diupdate	100%	100%	100%	BAIK
		8	Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	81%	81%	100%	BAIK
36	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16 Dokumen	16 Dokumen	100%	BAIK
		2	Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100%	100%	100%	BAIK
		3	Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100%	100%	100%	BAIK
		4	Presentase penyelesaian kerugian Negara pada Kementerian Agama	100%	100%	100%	BAIK
37	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	99%	99%	100%	BAIK
		2	Persentase tanah yang bersertifikat	99%	99%	100%	BAIK
		3	Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	99%	99%	100%	BAIK
38	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1	Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	82%	82%	100%	BAIK
		2	Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	73%	73%	100%	BAIK
		3	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	96%	96%	100%	BAIK
39	Meningkatnya	1	Jumlah satuan kerja	8	8	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
	kualitas penerapan Reformasi Birokrasi		yang dibina dalam peningkatan zona integritas	Satker	Satker		
		2	Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	42 Orang	42 Orang	100%	BAIK
40	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1	Persentase output perencanaan yang berbasis data	100%	100%	100%	BAIK
		2	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100%	100%	100%	BAIK
41	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	100%	100%	100%	BAIK
		2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	85%	85%	100%	BAIK
42	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	1	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	87%	87%	100%	BAIK
43	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100%	100%	100%	BAIK
		2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100%	100%	100%	BAIK
		3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100%	100%	100%	BAIK
		4	Persentase menurunnya lelang gagal	90%	90%	100%	BAIK
44	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1	Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	92%	92%	100%	BAIK
45	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang	10 Kegiatan	10 Kegiatan	100%	BAIK



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE	STATUS CAPAIAN
	informasi		dipublikasi			
		2	Presentase pemberitaan negative tentang Kementerian Agama yang dicounter	97%	97%	100% BAIK
46	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1	Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	92%	92%	100% BAIK
47	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1	Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	667 Org	667 Org	100% BAIK
		2	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	30 Dok	30 Dok	100% BAIK
		3	Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yan disediakan	82 Unit	82 Unit	100% BAIK
		4	Jumlah layanan umum dan perlengkapan	36 Unit	36 Unit	100% BAIK

3.1.1. Pengukuran Kinerja

Salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja adalah pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi outcome yang akan datang dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban yang akuntabel.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja aktual (fakta yang ada) terjadi dengan kinerja yang diharapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulan) dan tahunan. Pengukuran dan pembanding kinerja dalam laporan kinerja harus menggambarkan posisi kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban. Dalam rangka mempertanggungjawabkan kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban, dilakukan pengukuran terhadap indikator berdasarkan satuan ukurannya masing-masing, yaitu:

- Pengukuran indikator yang dinyatakan dalam satuan indeks diperoleh dari hasil survey baik internal maupun eksternal.
- Indikator yang dinyatakan dalam persentase diukur berdasarkan nilai



tertimbang antara output yang dibagi dengan kuantitas subjek yang menjadi sasaran program/kegiatan, misalnya jumlah peserta, jumlah kegiatan atau persentase pada layanan yang disediakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban

- c. Kriteria Pengukuran Indeks dan Persentase Reviu ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik pelaksanaan kontrak kinerja dalam rangka perbaikan pengelolaan kinerja di masa mendatang sesuai dengan kaidah sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sehingga kualitas kontrak kinerja dapat lebih maksimal agar benar-benar mampu mendongkrak kinerja serta selaras dengan strategi Kementerian Agama.
- d. Indikator yang dinyatakan dalam satuan jumlah, maka pengukuran dilakukan berdasarkan realisasi jumlah capaian dari kegiatan yang dilaksanakan.

Tabel 3.2
Kategori Capaian Kinerja

No	KATEGORI	RENTANG NILAI
1	Sangat Baik	>100
2	Baik	80-100
3	Cukup	50-79
4	Kurang	<50

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Pelaksanaan analisis kinerja dilakukan melalui hasil pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menpan dan RB Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan melaksanakan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban. Tolok ukur keberhasilan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban memang tidak seluruhnya dapat dituangkan dalam grafik dan angka-angka. Dari 11 (sebelas) sasaran strategis yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban sebagaimana telah ditetapkan dalam Renstra 2025- 2029, diantaranya mencakup dimensi pembangunan manusia dan perubahan perilaku masyarakat yang membutuhkan proses dan waktu dalam pencapaiannya. Tingkat capaian kinerja masing-masing sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025 dapat dijabarkan sebagai



berikut

Sasaran Strategis 1: Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menetapkan 1 (satu) Sasaran Kegiatan, yaitu meningkatnya kualitas penyuluhan agama.

Penyuluh agama memiliki tugas utama memberikan bimbingan dan penyuluhan agama kepada komunitas masyarakat yang menjadi kelompok sasaran atau binaannya. Seiring dengan berkembangnya persoalan-persoalan keagamaan dan kebangsaan, maka pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama memandang penting dan strategis keberadaan penyuluh agama. Pembinaan penyuluhan agama PNS dan Non PNS Kabupaten Tuban tahun 2025 bersifat efektif, transparan, dan akuntabel. Upaya memaksimalkan kinerja penyuluh agama PNS dan Non PNS, karena peran penyuluh agama penting untuk hadir memberikan kekuatan untuk meningkatkan iman sehingga menghasilkan kekuatan imun dalam diri mereka.

Tabel 3.3
Jumlah Penyuluh Agama PNS dan Non PNS

Agama	PNS	Non PNS
Islam	23	120
Kristen	0	1
Katholik	0	1
Hindu	0	0
Budha	0	1
Konghucu	0	0

Bimbingan dan penyuluhan agama yang dilaksanakan terdapat 6 spesialisasi yaitu : Prosesi Pelaksanaan Ikrar Syahadat Calon Mualaf, Produk Halal, Keluarga Sakinah, Pengelolaan Zakat, Pengelolaan Wakaf dan Kerukunan Umat Beragama.

Sasaran Strategis 2 : Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten

Tuban menetapkan 8 (delapan) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama;
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa;
3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB);
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama;
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama;
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang



- toleran;
7. Meningkatkan kegiatan penyiaran agama di ruang publik;
 8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik.

Kerukunan Umat Beragama mendukung prioritas Nasional, yaitu: Stabilitas Nasional dan Kesuksesan Pemilu. Keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi TOLERANSI, saling pengertian, saling menghormati, menghargai KESETARAAN dalam pengamalan ajaran agamanya dan KERJASAMA dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, (Peraturan Bersama Menteri (PBM), Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006/ 8 Tahun 2006). Indeks Kerukunan Umat Beragama (KUB) diukur oleh tiga indikator utama, yaitu: 1) Toleransi, 2) Kesetaraan, dan 3) Kerjasama.

Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban senantiasa melakukan upaya-upaya untuk menjaga dan meningkatkan kerukunan beragama seperti dialog kerukunan antar umat beragama, Pembinaan Kerukunan Intra Umat Beragama dengan mempertemukan tokoh- tokoh intern umat beragama dengan para pemuka ormas keagamaan, dan bersilaturahmi dengan para stakeholder, optimalisasi peran FKUB (Forum Komunikasi Umat Beragama), peningkatan kualitas moderasi beragama penyuluh agama serta program lainnya.

Peningkatan kualitas beragama penyuluh agama dilakukan dengan melaksanakan kegiatan Pengarusutamaan Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan metode penyampaian pesan kepada umat untuk menciptakan kerukunan, harmoni sosial, sekaligus menjaga kebebasan dalam menjalankan kehidupan beragama, menghargai keragaman tafsir dan perbedaan pandangan, serta tidak terjebak pada ekstremisme, intoleransi, dan kekerasan atas nama agama.

Peningkatan pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dilaksanakan dengan memberikan pemahaman bahwa rumah ibadah selain sebagai tempat ibadah juga diharapkan ramah terhadap umat dan lingkungan sekitar. Oleh karena itu para Takmir (pengelola masjid) perlu diberikan pembinaan tentang manajemen masjid dan pengelolaan sarana prasarana. Penyiaran agama di ruang publik merupakan salah satu cara dalam menyampaikan bimbingan dan penyuluhan keagamaan. Di era teknologi informasi sekarang ini berbagai informasi beredar begitu masif dan cepat sehingga perlu disaring agar tidak terkena paham ekstrim. Perlu dilakukan kolaborasi antar lembaga untuk siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik. Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban memiliki inovasi **Studio Podcast-On Mic** merupakan inovasi pada area



peningkatan kualitas pelayanan publik yang bertujuan untuk memberikan pemahaman agama dan layanan yang ada di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban kepada masyarakat serta melakukan dialog agama dan keagamaan. Selain itu siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik juga dilaksanakan melalui media radio dan media sosial.

Sasaran Strategis 3 : Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menetapkan 4 (empat) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya;
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat;
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama;
4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama.

Pelestarian budaya dapat dilakukan terhadap anak didik/siswa dan guru di sekolah maupun pegawai dilingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban , sehingga dapat mengenalkan budaya yang diwarisi dan digunakan dalam mendukung kegiatan keagamaan di masyarakat.

Peningkatan kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dilaksanakan dengan membina pengelola perpustakaan rumah ibadah agar direktori pustaka agama diinventarisasi, diberi kode dan digitalisasi.

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Kementerian Agama menyediakan *bantuan buku keagamaan Islam* bagi perpustakaan masjid, Ormas, dan lembaga keagamaan Islam. Buku keagamaan dimaksud adalah buku2 terbitan Ditjen Bimas Islam, Kemenag RI.

Pengelola perpustakaan masjid/ormas/lembaga Islam dapat mengajukan surat permohonan bantuan buku keagamaan melalui aplikasi _E- lipski.

Sasaran Strategis 4 : Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menetapkan 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan;
2. Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam);
3. Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga;
4. Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus;
5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji;
6. Meningkatnya kualitas pelayanan jamaah haji di asrama haji;
7. Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji.



Kementerian Agama selalu berkomitmen untuk selalu meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan keluarga. Kegiatan Pembinaan Keluarga Sakinah dilaksanakan tujuan untuk mewujudkan keluarga yang sakinah, harmonis, sejahtera lahir dan bathin. Pembinaan diberikan terhadap 50 keluarga beragama Islam. Selain itu, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban melalui KUA Kecamatan rutin memberikan bimbingan berupa tausiyah singkat dan padat setelah akad nikah.

Ibadah haji dan umrah merupakan layanan utama dari Kementerian Agama. Pelayanan jemaah haji di Asrama Haji setiap keberangkatan jemaah haji selalu dilakukan oleh Penyelenggara Haji dan umrah beserta jajarannya. Kegiatan Pengantaran keberangkatan ke Asrama Haji dan Penjemputan Kepulangan Jemaah Haji inipun setiap tahun selalu dianggarkan karena merupakan komitmen para punggawa Haji se-Kabupaten Tuban untuk memberikan pelayanan prima kepada jemaah sampai di Asrama Haji Surabaya. Pelayanan ini dilakukan untuk benar-benar memastikan jemaah haji berangkat ke Tanah Suci Mekkah dalam kondisi baik serta tidak ada masalah terkait kesehatan dan juga barang bawaan.

Pembinaan Haji adalah salah satu program utama yang setiap tahun selalu dilaksanakan dalam rangka untuk mewujudkan jemaah haji yang mandiri untuk meraih Haji yang mabrur.

Sasaran Strategis 5 : Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat;
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf

Peningkatan pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dilaksanakan dengan mengadakan rapat rutin bulanan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tuban serta di setiap tiga bulan mengadakan rapat terkait perkembangan terkait penerimaan dan pentasyarufan zakat yg di kelola oleh FOZ (Forum Organisasi Zakat) di Kabupaten Tuban.

Sasaran Strategis 6 : Meningkatnya kualitas pembelajaran dan pengajaran

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif;
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan;
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam system pembelajaran

Asesmen Nasional adalah program penilaian terhadap mutu setiap sekolah, madrasah, dan program kesetaraan pada jenjang dasar dan menengah. Mutu



satuan pendidikan dinilai berdasarkan hasil belajar murid yang mendasar (literasi, numerasi, dan karakter) serta kualitas proses belajar-mengajar dan iklim satuan pendidikan yang mendukung pembelajaran. Informasi-informasi tersebut diperoleh dari tiga instrumen utama, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), Survei Karakter, dan Survei Lingkungan Belajar.

Sasaran Strategis 7 : Meningkatnya kualitas pemerataan akses Pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS.
4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah

Sasaran Strategis 8 : Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan, yaitu:

5. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;
6. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal;
7. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik;

Guru pendidikan agama memperoleh peningkatan kompetensi secara berkala sehingga bisa meningkatkan kualitas belajar mengajar dengan anak didik. Prosentase guru madrasah yang memenuhi kualifikasi minimal S1 sebesar 76%.

Sasaran Strategis 9 : Meningkatnya kualitas penjaminan mutu Pendidikan

Untuk mengukur tercapainya sasaran strategis ini Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban menetapkan 2 (dua) Sasaran Kegiatan, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi;
2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan.



3.3 Realisasi Anggaran

Tabel 3.4
Realisasi Anggaran

Kode Kegiatan	Program dan Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Sisa
SEKJEN		102.096.984.000	95.747.655.184	93.78	6.349.328.816
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	40.000.000	40.000.000	100	0
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	40.000.000	40.000.000	100	0
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	102.056.984.000	95.707.655.184	93.78	6.349.328.816
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	8.200.000	8.200.000	100	0
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	3.700.000	3.700.000	100	1.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	19.450.815.000	18.469.843.125	94.96	980.971.875
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	1.450.000	1.450.000	100	0
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	6.092.000	6.092.000	100	0
2103	Pembinaan Administrasi Umum	970.950.000	968.262.945	99.72	2.687.055
2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	1.200.000	790.000	65.83	410.000
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	81.614.577.000	76.249.317.114	93.43	5.365.259.886
BIMAS ISLAM		5.682.270.000	5.412.272.978	95.25	269.997.022
025.03.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	4.870.038.000	4.601.230.480	94.48	565.235.500
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	3.085.588.000	2.826.913.000	91.62	258.675.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	50.400.000	50.270.000	99.74	130.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.723.050.000	1.713.047.480	98.42	10.002.520
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	11.000.000	11.000.000	100	0
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	812.232.000	811.042.498	99.85	1.189.502
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	811.232.000	811.042.498	99.85	1.189.502
PENDIDIKAN ISLAM		1.551.350.000	1.543.033.843	99.46	8.316.157
025.04.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	1.111.350.000	1.103.717.502	99.31	7.632.498
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.111.350.000	1.103.717.502	99.31	7.632.498
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	440.000.000	439.316.341	99.84	683.659
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	440.000.000	439.316.341	99.83	683.659



Kode Kegiatan	Program dan Kegiatan	Pagu	Realisasi	%	Sisa
PHU		206.279.000	203.137.559	98.48	3.141.441
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	57.202.000	56.925.000	99.52	277.000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1.951.000	1.850.000	94.82	101.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	14.150.000	13.974.000	98.76	176.000
2148	Pembinaan Haji	41.101.000	41.101.000	100	0
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	149.077.000	146.212.559	98.08	2.864.441
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	149.077.000	146.212.559	98.08	2.864.441
Total Keseluruhan		109.536.883.000	102.906.099.564	93.95	6.630.783.436

Untuk memenuhi capaian keberhasilan sasaran strategis Kantor Kementerian Agama Kab. Tuban dan memperlancar pelaksanaan tugas dan fungsi, perlu adanya dukungan anggaran baik yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran Kantor Kementerian Agama Kab. Tuban Tahun 2025 adalah sebagai berikut table di atas dengan penjelasan sebagai berikut :

Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kab. Tuban Tahun 2025 setelah revisi adalah sebesar Rp. 109.536.883.000 dengan realisasi sejumlah Rp. 102.906.099.564 sebesar 93,95 dengan sisa pagu anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 6.630.783.436. Adapun penjelasan kelebihan anggaran terbesar ada di DIPA Sekretariat Jenderal karena terdapat pegawai yang pensiun, dan pegawai PPPK yang tidak jadi ditempatkan di Kankemanag Kab Tuban.



BAB IV PENUTUP

Capaian Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban tahun 2025 yang disampaikan dalam Laporan Kinerja merupakan pertanggungjawaban kinerja atas amanah yang diberikan. Secara umum berdasarkan sasaran strategis yang ingin dicapai, kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban dipandang baik, meskipun masih terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian. Diharapkan Laporan Kinerja ini dapat memberikan sumbangan secara umum tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban melalui upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan capaian kinerja Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban sebesar 100% sedangkan serapan anggaran pada Tahun 2025 ini sebesar 93,95%. Berdasarkan hal tersebut secara umum tujuan, sasaran, program dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban Tahun 2025 telah dapat dilaksanakan dengan baik.

Berbagai kemajuan yang dicapai dalam rentang pada tahun 2025, baik di bidang peningkatan kualitas kehidupan beragama, meningkatnya kerukunan dan harmonisasi sosial, meningkatnya pemerataan dan mutu pendidikan agama dan keagamaan, meningkatnya kualitas penyelenggaraan haji, meningkatnya pencegahan dan pemberantas korupsi, serta sejumlah perbaikan di bidang tata kelola pemerintahan dapat dijadikan sebagai pijakan untuk memantapkan peran Kementerian Agama sebagai fasilitator dan motivator pembangunan di bidang agama pada masa yang akan datang. Berbagai upaya tersebut sangat membutuhkan dukungan dan keterbukaan dari seluruh komponen bangsa untuk secara bersama-sama dan bergandeng tangan memikul tugas fungsi yang berat tersebut.

Demikian Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban tahun 2025 disusun semoga bermanfaat dan menjadi bahan acuan bagi kegiatan dimasa yang akan datang.

Tuban, 30 Januari 2026
Kepala,

Umi Kulsum, S.Ag., M.Pd.I.





PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **UMI KULSUM, S. Ag, M. Pdi**
Jabatan : Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tuban

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : **AHMAD SRUJI BAHTIAR**
Jabatan : Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Timur

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

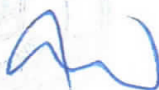
Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 60% (persen).

Sidoarjo, 17 Desember 2025

Pihak Pertama,

Pihak Kedua

B. AKHMAD SRUJI BAHTIAR


UMI KULSUM


LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama	1. Nilai kinerja penyuluh agama	100,00	Nilai
		2. Persentase penyuluh agama yang dibina	60,00	%
		3. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan	50,00	Kelompok
2	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	90,00	%
		2. Jumlah aktor kerukunan yang dibina	10,00	Orang
		3. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	2,00	Lokasi
3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	100,00	%
4	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	50,00	%
5	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama	Persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat	98,00	%
6	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran	1. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina	98,00	%
		2. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya	40,00	Orang
7	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	2,00	Kegiatan
8	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100,00	%
		2. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100,00	%
		3. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama	100,00	%
		4. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi	30,00	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
		beragama		
		5. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	85,00	%
		6. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	85,00	%
		7. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	50,00	%
		8. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama	60,00	%
		9. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama	60,00	%
		10. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama	294,00	Kegiatan
		11. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama	40,00	Kegiatan
9	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat	90,00	%
		2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al Qur'an	6,00	%
10	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan	5,00	Kegiatan
11	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak)	2,00	Unit
12	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi	Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi MTQ, STQ, Ustawa, dan sebagainya)	2,00	Kegiatan

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	pengamalan nilai agama			
13	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi	35,00	%
		2. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan	1,00	Kegiatan
		3. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	10,00	Lokasi
		4. Jumlah SDM Ahli Falakiah yang dibina	5,00	Orang
14	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk	1. Jumlah KUA yang direvitalisasi/ditingkatkan mutunya	3,00	Lokasi
		2. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	3,00	Lokasi
		3. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	3.500,00	Orang
		4. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	300,00	Orang
		5. Jumlah penghulu yang dibina	333,00	Orang
15	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya	200,00	Pasangan
16	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	90,00	%
17	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	0,30	%
18	Meningkatnya kualitas pembinaan jamaah haji	Persentase Jamaah Haji yang mengikuti manasik haji	99,00	%
19	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (<i>Continuity service</i>)	97,00	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
20	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase lembaga zakat yang dibina	67,00	%
21	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1. Persentase lembaga wakaf yang dibina	73,00	%
		2. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	25,00	%
		3. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	17,00	%
22	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100,00	%
23	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51,00	%
		2. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51,00	%
		3. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	51,00	%
		4. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/sekolah keagamaan	3,00	Orang
		5. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi	7,00	%
		6. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi	7,00	%
24	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	90,00	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e- pembelajaran	90,00	%
		3. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	90,00	%
		4. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran	90,00	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1. Persentase RA/Pratama Widya Pasraman/Taman Seminari/Nava Dhammasekha yang memenuhi SPM sarana prasarana	75,00	%
		2. Persentase MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75,00	%
		3. Persentase MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75,00	%
		4. Persentase MA/Ulya/SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman yang memenuhi SPM sarana prasarana	75,00	%
		5. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana	75,00	%
26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1. Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah	63.816,00	Jumlah
		2. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS	923,00	Jumlah
		3. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.	14,00	%
27	Meningkatnya kualitas penanganan ATS	Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren	40,00	%
28	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA/Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/ Nava Dhammasekha yang tingkatkan mutunya melalui BOP	5.367,00	Orang
29	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi	88,00	%
		2. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	56,00	%
		3. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi	23,00	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
		4. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG	56,00	%
30	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah, Guru Madrasah, Guru Sekolah Keagamaan yang mengikuti PPG	57,00	%
		2. Persentase Guru Pendidikan Agama Islam, Ustadz Pendidikan Diniyah/ Muadalah berkualifikasi minimal S1	83,00	%
31	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	1. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.	80,00	Lembaga
		2. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi berdasarkan hasil pemetaan	2,00	Lembaga
32	Meningkatnya mutu budaya pendidikan	1. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu	95,00	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu	70,00	%
		3. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15,00	%
		4. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	15,00	%
33	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	90,00	%
		2. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran	70,00	%
		3. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman	72,00	%
		4. Persentase madrasah yang ramah anak	82,00	%
		5. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak	65,00	%
34	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan	1. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	30,00	Madrasah

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
	pengembangan pendidikan kepramukaan	2. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	7,00	Sekolah
		3. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina	30,00	Unit
		4. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina	7,00	Unit
35	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	100,00	%
		2. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti	100,00	%
		3. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan	67,00	%
		4. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	58,00	%
		5. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	70,00	%
		6. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100,00	%
		7. Persentase data ASN yang diupdate	100,00	%
		8. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses	81,00	%
36	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan	1. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	16,00	Dokumen
		2. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan (PIPK)	100,00	%
		3. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	100,00	%
		4. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama	100,00	%
37	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel	1. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya	99,00	%
		2. Persentase tanah yang	99,00	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
		bersertifikat		
		3. Persentase nilai Opname Physic (OP) BMN	99,00	%
38	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	82,00	%
		2. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	73,00	%
		3. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	96,00	%
39	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi	1. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	8,00	Satker
		2. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	42,00	Orang
40	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran	1. Persentase output perencanaan yang berbasis data	100,00	%
		2. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	100,00	%
		3. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti	100,00	%
41	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	100,00	%
		2. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti	85,00	%
42	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	87,00	%
43	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100,00	%
		2. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	100,00	%
		3. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	100,00	%
		4. Persentase menurunnya lelang gagal	90,00	%
		5. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	90,00	%

NO	SASARAN KEGIATAN	IKSK	TARGET	
44	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	1. Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	92,00	%
45	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	10,00	Kegiatan
		2. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang dicounter	97,00	%
46	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	1. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable	92,00	%
47	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan	1. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional	667,00	Orang
		2. Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian	30,00	Dokumen
		3. Jumlah sarana dan prasarana perkantoran yang disediakan	82,00	Unit
		4. Jumlah layanan umum dan perlengkapan	36,00	Unit

Nilai Kinerja Anggaran : 99

Kode Kegiatan	Program dan Kegiatan	Anggaran
SEKJEN		102.096.984.000
025.01.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	40.000.000
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	40.000.000
025.01.WA	Program Dukungan Manajemen	102.056.984.000
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	8.200.000
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	3.700.000
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	19.450.815.000
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	1.450.000
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	6.092.000
2103	Pembinaan Administrasi Umum	970.950.000
2106	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	1.200.000

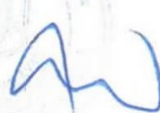
Kode Kegiatan	Program dan Kegiatan	Anggaran
6708	Dukungan Manajemen Pendidikan	81.614.577.000
BIMAS ISLAM		5.682.270.000
025.03.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	4.870.038.000
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	3.085.588.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	50.400.000
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	1.723.050.000
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	11.000.000
025.03.WA	Program Dukungan Manajemen	811.232.000
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	811.232.000
PENDIDIKAN ISLAM		1.551.350.000
025.04.DF	Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	1.111.350.000
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	1.111.350.000
025.04.WA	Program Dukungan Manajemen	440.000.000
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	440.000.000
PHU		206.279.000
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	57.202.000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1.951.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	14.150.000
2148	Pembinaan Haji	41.101.000
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	149.077.000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	149.077.000
Total Keseluruhan		109.536.883.000

Kode Kegiatan	Program dan Kegiatan	Anggaran
PHU		206.279.000
025.09.DC	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan BeraQama	57.202.000
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	1.951.000
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	14.150.000
2148	Pembinaan Haji	41.101.000
025.09.WA	Program Dukungan Manajemen	149.077.000
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Penyelenggaraan Haji dan Umrah	149.077.000
Total Keseluruhan		106.838.765.000

Sidoarjo, 17 Desember 2025

Pihak Pertama,

Pihak Kedua



B. AKHMAD SRUJI BAHTIAR



UMI KULSUM